

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan suatu kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lain, dimana di dalamnya terdapat unsur pergerakan. Transportasi sangat memegang penting dalam pembangunan dan pengembangan infrastruktur suatu kawasan. Suatu interaksi yang baik dan ideal antara komponen – komponen transportasi (penumpang, barang, sarana dan prasarana) membentuk suatu sistem transportasi yang komprehensif, efisien dan efektif sehingga diharapkan mampu mengoptimalkan fungsi transportasi dalam suatu kawasan perkotaan.

Perkembangan suatu Kota selalu diikuti dengan peningkatan kebutuhan transportasi. Salah satu transportasi yang paling sering dan paling mudah ditemukan di Kota Kupang saat ini adalah angkutan umum. Pada umumnya masyarakat menghendaki adanya pelayanan yang optimal seperti kenyamanan, aman, cepat, dan mudah terjangkau. Parameter atau indikator yang dapat menilai suatu kinerja pelayanan angkutan umum dapat dilihat dari nilai kinerja operasi yang dihasilkan berdasarkan parameter yang digunakan dalam penentuan kualitas angkutan umum adalah faktor muat (*load factor*), waktu perjalanan, kecepatan perjalanan, frekuensi pelayanan, waktu antara (*headway*), waktu tunggu, jumlah kendaraan yang beroperasi dan waktu pelayanan. Salah satu bentuk pelayanan yang diberikan pemerintah untuk melancarkan segala aktivitas masyarakat dalam bidang transportasi adalah pengadaan angkutan umum yang memadai.

Angkutan umum merupakan suatu kegiatan memindahkan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat yang lain menggunakan sarana angkutan umum dengan membayar sejumlah biaya tertentu. Dalam hal ini melibatkan beberapa pihak, yaitu operator sebagai penyedia pelayanan angkutan umum, masyarakat sebagai konsumen atau pengguna layanan jasa angkutan umum, dan pemerintah sebagai regulator atau pengatur dan penengah antara operator angkutan dan masyarakat. Kondisi angkutan umum di beberapa negara berkembang belum memadai karena beberapa masalah dan kendala yang dihadapi seperti subsidi dalam sektor transportasi, dukungan prasarana dan sarana transportasi, sumber daya manusia, serta faktor kedisiplinan operator kendaraan,

penumpang, maupun pengguna jalan. Selain itu kenyamanan dan keamanan masyarakat sebagai pengguna jasa transportasi masih belum terjamin. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya penggunaan angkutan umum sehingga dapat mengakibatkan terganggunya sistem wilayah perkotaan secara keseluruhan ditinjau dari pemenuhan mobilitas masyarakat maupun mutu kehidupan kota.

Tingginya intensitas dan mobilitas pergerakan penduduk merupakan salah satu penyebab dari munculnya permasalahan transportasi di perkotaan saat ini, hal ini juga terjadi di Kota Kupang di mana Kota Kupang sebagai pusat pemerintahan, pusat perekonomian, pusat pendidikan yang ada di NTT. Akibatnya kemacetan terjadi di beberapa titik khususnya di Jembatan Liliba karena penggunaan kendaraan pribadi. Sistem pengangkutan perkotaan sebaiknya harus segera direncanakan agar dapat mengatasi kemacetan dan membantu masyarakat sebagai pengguna angkutan agar mudah bagi masyarakat mengakses angkutan umum.

Demikian maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENENTUAN RUTE ANGKUTAN UMUM BERDASARKAN KEBUTUHAN PERJALANAN PENDUDUK DI KOTA KUPANG (Lokasi Studi : Jln. Prof. Dr. Herman Johanes – Penfui – Jln. Farmasi – Jln. Piet A Tallo – Terminal Oebobo)**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana pola pergerakan penduduk di kawasan Jln. Pro. Dr. Herman Johanes – Penfui – Jln. Farmasi – Jln Piet A Tallo - Terminal Oebobo?
2. Bagaimana prioritas kriteria penentuan rute berdasarkan kebutuhan pergerakan penduduk?
3. Bagaimana rumusan rute angkutan umum di Jln. Pro. Dr. Herman Johanes – Penfui – Jln. Farmasi – Jln Piet A Tallo – Terminal Oebobo?

1.3 Tujuan penelitian.

Adapun beberapa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi pola pergerakan penduduk kawasan Jln. Pro. Dr. Herman Johanes – Penfui – Jln. Farmasi – Jln Piet A Tallo – Terminal Oebobo

2. Menentukan prioritas kriteria penentuan rute pelayanan angkutan umum berdasarkan kebutuhan pergerakan penduduk di kawasan Jln. Pro. Dr. Herman Johannes – Penfui – Jln. Farmasi – Jln Piet A Tallo – Terminal Oebobo
3. Merumuskan rute angkutan umum di kawasan Jln. Pro. Dr. Herman Johannes – Penfui – Jln. Farmasi – Jln Piet A Tallo – Terminal Oebobo

1.4 Manfaat

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Akan diperoleh rute trayek angkutan umum yang di rencanakan.
2. Bagi pemerintah hasil studi ini dapat di gunakan sebagai acuan dalam penentuan kebijakan dan pengembangan infrastruktur di lokasi yang di teliti.

1.5 Batasan Masalah

Karena luasnya permasalahan dalam penelitian ini maka pembahasan masalah dibatasi oleh hal-hal berikut:

1. Penelitian ini di lakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *google form*.
2. Survei volume dan kecepatan kendaraan hanya dilakukan di Jln. Piet A Tallo (area jembatan Liliba).

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu.

Tabel 1.1 keterkaitan tentang penelitian terdahulu

NO	NAMA TAHUN	JUDUL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN	HASIL PENELITIAN
1.	MUHAMMD DEXY (2013)	“STUDI PERENCANAAN RUTE ANGKUTAN UMUM DI KOTA PONTIANAK”	Menggunakan metode kuantitatif Tujuan sama untuk mengetahui rute angkutan umum perkotaan	A. Lokasi terdahulu Dilakukan diperkotaan Pontianak, sedangkan penelitian ini dilakukan di Kupang B. Penelitian terdahulu di lakukan 2013, sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2023	Analisis Multi Kriteria adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah dalam penentuan prioritas, sehingga dapat di ketahui rute yang paling optimal dari beberapa alternati rute bus di Kawasan Kota Pontianak.
2.	KIFAYAH JAUHARI (2015)	“PENENTUAN RUTE ANGKUTAN UMUM BERDASARKAN KEBUTUHAN PERJALANAN PENDUDUK DI KAWASAN PERKOTAAN GRESIK”	Penelitian metode kuantitatif menganalisis rute angkutan umum dikawasan perkotaan	A. Penelitian terdahulu di lakukan di Gresik, sedangkan penelitian ini di lakukan di Kupang B. Penelitian terdahulu di lakukan tahun 2015, sedangkan penelitian ini di lakukan tahun 2023	Dalam penentuan rute angkutan umum, penduduk kawasan perkotaan Gresik lebih Mengutamakan indikator kemampuan coverage dari rute angkutan umum dengan total bobot prioritas sebesar 0,621, daripada indikator jarak perjalanan dengan total bobot prioritas sebesar 0,397.
3.	FANI DARMAWAN PUTRA (2021)	PENENTUAN RUTE TRANSPORTASI KENDARAAN UMUM KOTA MEDAN DENGAN MENGGUNAKAN NEAREST NEIGHBOR METHOD DAN CLOSED INSERTION METHOD	Menggunakan metode kuantitatif tujuan untuk menyusun rute sistem transportasi di kawasan perkotaan	A. Penelitian terdahulu di lakukan di medan, sedangkan penelitian ini di lakukan di kupang B. Penelitian terdahulu di lakukan tahun (2021), sedangkan penelitian ini di lakukan tahun 2023	Dalam penelitian ini rute tersebut akan menggambarkan langkah-langkah untuk menelusuri proses setting pada sistem transportasi angkutan umum kota medan yakni dengan mencari jalur terpendek dan waktu tercepat.

Lanjut Tabel 1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Keterkaitan Tentang Penelitian Terdahulu

NO	NAMA TAHUN	JUDUL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERSAMAAN	HASIL PENELITIAN
4.	RAHMAT KURNIAWAN(2005)	PENENTUAN RUTE DAN TARIF PERJALANAN ANGKUTAN UMUM DI KOTA MEDAN MENGGUNAKAN ALGORITMA A*	Menggunakan metode kuantitatif tujuan untuk mengetahui rute angkutan umum perkotaan	A. Penelitian terdahulu di lakukan di medan, sedangkan penelitian ini di lakukan di kupang B. Penelitian terdahulu di lakukan tahun (2021), sedangkan penelitian ini di lakukan tahun 2023	Salah satu angkutan umum yang kerap digunakan pada kota Medan adalah angkutan kota atau kerap atau di singkat dengan angkot. Tidak tahu rute dan tarif angkot menjadi salah satu faktor terkuat sebagai kendala keengganaan masyarakat memilih angkot untuk alat transportasinya dengan presentase yaitu 12% dari hasil wawancara yang penulis lakukan melalui kuesioner google form yang memuat beberapa pertanyaan dengan total 137 responden mahasiswa

